

## **Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat**

**Dhita Liana Alfiani**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik,<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

dhitalianaalfiani@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Di Masyarakat. Peran yang digunakan pada penelitian ini adalah teori komunikasi Interpersonal, peran *public relation* (humas). Metode penelitian ini melakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, informasi dalam penelitian ini dari pihak humas Polrestabes Medan yaitu bapak AKP Khairuddin. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran Humas Resort Kota Besar Medan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat adalah menekankan pemberian gambaran yang objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Pelaksanaan peran humas sebagai fasilitator komunikasi humas Polrestabes Medan sangat banyak menjalankan peran tersebut dengan menjadi moderator antara masyarakat dan instansi dalam menyampaikan keinginan dan harapan masyarakat kepada Polri.

**Kata kunci:** *Peran Humas, Kepolisian Resort Kota Besar Medan, keamanan, ketertiban*

## 1. PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (Humas) atau sering disebut *Public Relation* merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, lembaga, kantor dinas maupun lembaga militer dan kepolisian RI memerlukan bagian humas atau yang membidangi humas. Kebutuhan terhadap bidang atau bagian humas sudah demikian dibutuhkan. Sebab, humas merupakan salah satu bagian penting yang memiliki fungsi sebagai jalur koordinasi dengan publik atau masyarakat. Humas itu pula yang sering kali menjadi bagian dari pencitraan suatu organisasi., arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan banjir informasi seperti saat ini.

Hakikat humas atau *public relation* adalah komunikasi namun tidak semua komunikasi dapat dilaksanakan oleh bidang humas, komunikasi yang menjadi ciri kehumasan adalah komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya arus informasi timbal balik. Fungsi humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah antara organisasi atau badan instansi yang diwakilinya dengan publik sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas yaitu, hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publiknya secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.

Beberapa pandangan di atas, menunjukkan bahwa bidang atau bagian Humas sudah demikian diperlukan dalam suatu lembaga/organisasi untuk membangun komunikasi dua arah dan bekerja sama atau menjalin hubungan baik antara suatu lembaga/organisasi dengan publiknya, guna untuk membentuk suatu citra yang positif dalam banyak praktiknya, humas menjadi pusat informasi resmi suatu lembaga dalam menyampaikan dan menanggapi suatu isu ke publik. Jika demikian halnya, maka humas menjadi bagian representatif dari suatu lembaga dan organisasi itu.

Pembicaraan masalah humas tentu tidak terbatas ruang lingkupnya, sebab kepemilikan humas ini tidak saja diperlukan oleh pemerintah daerah, seperti kantor gubernur, kantor Bupati/Walikota, atau lembaga sejenisnya, namun di bidang kemiliteran dan kepolisian juga memerlukan bidang Humas. Dalam lembaga kepolisian RI, bidang Humas ini sering di sebut sebagai Kepala Bidang Humas Polisi Republik Indonesia (Humas Polri), dalam lingkup di bawahnya, ada namanya Kepolisian Resort Kota Besar (Polrestabes) bidang humas disebut Kabag (kepala bagian masyarakat) Humas Polrestabes dan seterusnya, sejalan dengan itu, maka orientasi penelitian ini memfokuskan pada Bidang Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan

Lingkup Humas Polrestabes Medan, sudah menjadi suatu kebutuhan untuk selalu konsisten dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Perkembangan *public relation* (humas) masa kini sudah menjadi sesuatu hal yang penting, dalam praktiknya, Humas Polrestabes Medan harus searah antara pimpinan dan bawahan sehingga tidak kontradiktif sifatnya. Dalam pelaksanaannya fungsi

dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap tercipta serta terpeliharanya situasi yang kondusif melalui tindakan yang persuasif. Konsekuensi ini harus menjadi komitmen bersama, sebab dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian di Negara Republik Indonesia Pasal 2 disebutkan, salah satu fungsi kepolisian pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Polri adalah bagian dari masyarakat yang tidak terpisahkan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok polri. Setiap masyarakat memiliki karakteristik yang beragam budaya dan masalah, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara komunitas yang satu dengan komunitas yang lain. Berlo Erlina Hasan (dalam Oktavia, 2016: 241) mengemukakan komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperoleh tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber.

Angka kriminalitas yang tinggi membuat pelayanan keamanan lingkungan untuk ditingkatkan. Tindak kriminalitas tersebut adalah narkoba 2.350 kasus, curas (pencurian dengan kekerasan) 289 kasus, curat (pencurian berat) 1.028 kasus, dan curanmor (pencurian kendaraan bermotor) 1.072 kasus, penipuan 1.215 kasus. Kasus ini terjadi di tahun 2020 di Polrestabes Medan. Sebagai contoh pengangkut BBM di hadang masyarakat karena sopir tidak memberikan uang saku yang dimintai sejumlah warga. pada situasi dan kondisi seperti inilah dimana dibutuhkan kehadiran polisi untuk menjembatani konflik yang terjadi. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat membutuhkan polisi sedangkan polisi tanpa masyarakat bukan apa-apa. Untuk itu pentingnya kemitraan antara polisi dan masyarakat dalam menghadapi hiruk-pikuk permasalahan yang datang.

## **1. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan membahas permasalahan yang ada pada masa sekarang. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata, gambar dan buku angka. Maka laporan penelitian ini berisikan kutipan data dalam menyajikan laporan, dimana data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi lain.

Nawawi dan Martini mendefenisikan metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang diharapkan mampu mengungkapkan fenomena social. Permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat social, dan penyesuaian metode, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif

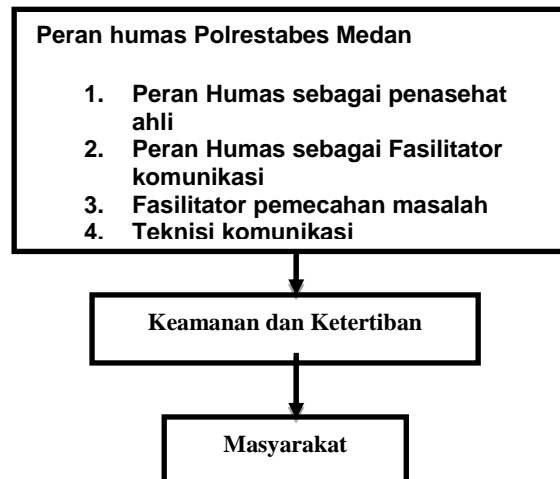
untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian.

Penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristik memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya:

1. Diawali dengan adanya masalah
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan
3. Menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan
4. Pengolahan informasi atau data
5. Menarik kesimpulan penelitian

### **Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variable penelitian, antara variable independen dengan variable dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Peran Humas Kepolisian Reser Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.



**Gambar 1 Kerangka Konsep**

### **Definisi Konsep**

Definisi Konsep adalah penjelasan tentang kerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep sebagai berikut:

#### **a. Peran**

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan. Dalam melaksanakan perannya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Humas berperan penting dalam organisasi dalam membentuk opini masyarakat. Dozier & Broom membagi peran Humas dalam 4 kategori yaitu:

#### **1. Peran Humas sebagai penasehat ahli**

Humas membantu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah hubungan dengan publiknya. Dalam peran ini, humas memberikan usulan dan masukan kepada manajemen untuk mengatasi persoalan yang tengah dihadapi organisasi.

## 2. Peran Humas sebagai fasilitator komunikasi

Humas bertindak sebagai komunikator atau meditor untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang diinginkan atau diharapkan publiknya. Di pihak lain, Humas juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, mendukung, dan toleransi yang baik antara kedua belah pihak.

## 3. Fasilitator pemecahan masalah

Humas membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasehat hingga mengambil tindakan dalam menghadapi persoalan secara rasional dan profesional. Dalam menghadapi masalah biasanya dibentuk suatu tim yang dikoordinasikan oleh Humas dengan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam satu tim khusus untuk membantu organisasi dalam mengatasi krisis.

## 4. Teknisi komunikasi

Peran dari teknisi komunikasi ini menjadikan Humas sebagai Jurnalist in resident yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *method of communication in organization*. System komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing masing bagian atau tingkatan, yaitu secara teknis komunikasi, baik aris maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari tingkat atasan.

### b. Humas

Hubungan masyarakat (Humas) atau yang biasa disebut *Public Relation* (PR), menjadi hal yang tidak asing disetiap Lembaga pemerintahan, lembaga Pendidikan maupun Lembaga perusahaan. Humas memiliki peranan penting dalam setiap Lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra perusahaan baik itu citra positif maupun citra negative. Dalam membentuk citra suatu Lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas. Berkaitan dengan kegiatan Humas. Humas melaksanakan tugas peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, biasanya orang yang bekerja sebagai konsultan dalam menerjemahkan masalah, menyarankan dan memantau memberikan kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang biasanya bertugas dalam suatu organisasi yang memiliki kaitan dengan lingkungan dan berperan menjaga hubungan dan komunikasi dua arah.

Humas adalah aktifitas komunikasi dua arah dengan public (kelembangaa atau organisasi), yaitu bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu/ kerja sama.

### c. Kepolisian

Polisi adalah anggota badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum. Menurut Sadjijono, istilah "Polisi" dan "Kepolisian" mengandung pengertian yang berbeda. Itilah polisi adalah sebagai

organ atau lembaga pemerintah yang ada dalam Negara, sedang istilah Kepolisian adalah sebagai organ dan sebagai fungsi. Sebagai organ yakni suatu lembaga pemerintah yang terorganisasi dan terstruktur dalam organisasi Negara. Sedangkan sebagai fungsi, yakni tugas dan wewenang serta tanggung jawab atas kuasa undang untuk menyelenggarakan fungsinya, anatar lain pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, pencegahan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat.

**d. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**

Keamanan dan Ketertiban Masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal , mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk bentuk gangguan lain yang dapat meresahkan masyarakat.

**Kategorisasi**

Adapaun kategorisasi penelitian penulis yang menjadi landasan untuk melakukan kegiatan penelitian, yakni sebagai berikut:

**Tabel 1 Kategorisasi**

Konsep Teoritis	Konsep Variabel
Peran Humas	Penasehat Fasilitator Pemecah Masalah Teknisi Komunikasi
Kepolisian	Mengayomi Melindungi
Keamanan dan ketertiban	Kenyamanan Keamanan Ketertiban

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standrat data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**a. Wawancara**

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif asalah wawancara mendalam.

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara bisa mengambil beberapa bentuk, yang paling umum adalah wawancara bertipe *open-ended* dimana peneliti dapat bertanya kepada informan tentang fakta suatu

peristiwa disampin opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Informan juga bisa mengetengahkan pendapat sendiri terhadap peristiwa tertentu dan peneliti bisa menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purpsive sampling atau sampling bertujuan. Purposive sampling adalah salah satu Teknik pengambilan sample secara sengaja sesuai dengan persyaratan sample yang diperlukan. Dengan perkataan lain, sample dipilih karena merekalah yang mempunyai pengetahuan banyak mengenai fenomena yang diamati peneliti.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan. Dalam observasi ini peneliti hanya mengamati tetapi tidak ikut serta dalam semua aktivitas tersebut. Terkait dengan riset ini peneliti mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pihak Humas Resort Kota Besar Medan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu sebuah metode pengumpulan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan dengan judul penelitian, misalnya dengan melakukan penelusuran dan penelaah bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, surat kabar, majalah, catatan, transkrip, kebudayaan, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan masalah yang dikaji.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek penelitian kualitatif. Memprediksi reduksi data terbukti ketika penelitiannya menentukan (seringkali tanpa sepenuhnya disadari) kerangka konseptual dari area penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan yang dipilihnya untuk pengumpulan data. Saat mengumpulkan data, tahap pengurangan lain terjadi (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah penyajian informasi terstruktur. Pada analisis tahap lanjut, peneliti mempresentasikan hasil penelitian dalam kategori atau kelompok. Disarankan menggunakan matriks dan diagram untuk mempresentasikan hasil penelitian yang merupakan hasil penelitian yang lebih efektif.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti dari wawancara atau temuan dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian di Resort Besar Kota Medan (Polrestabes) yang berlokasi di Jalan HM. Said No.1, Kecamatan Medan Perjuangan Kelurahan Sidorame Barat 1, Kota Medan, Sumatera Utara, 20235. 71

#### **b. Waktu Penelitian**

penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan September 2021.

## **2. HASIL**

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan judul Peran Humas Resort Kota Besar Medan dalam Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di Masyarakat dapat disimpulkan menjadi. Peran humas polrestabes medan membantu masyarakat mencari jalan keluar dalam masalah yang ada di masyarakat dengan cara mediasi atau mediator walaupun banyak sekali yang berharap jika ada suatu kejadian yang ada di sekitar lingkungan masyarakat, mereka berharap untuk langsung di berikan hukuman dengan memasukannya ke penjara tetapi tidak semua bisa dimasukan kedalam pemjara, karna SOP dalam kepolisian itu terjalnin tidak bisa langsung memberikan hukuman itu, selagi bisa diselesaikan dengan mediasi, pihak polrestabes bakal melakukannya dengan cara itu tersebut, biasanya mediasi atau mediator itu untuk permasalahan seperti kesalahpahaman antar lingkungan, demo, tauran antar organisasi dll. Tetapi mediasi atau mediator tidak dapat dilakukan dengan tindak kejahatan seperti narkoba ataupun kejahatan lainnya.



Biasanya pihak polrestabes melakukan fasilitator teknis komunikasi dengan berkomunikasi melalui seperti media online ataupun melaukan jumpa press, yang dimana jika ada suatu kejadian atau permasalahan yang besar dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Banyak sekali kejadian yang ada di sekitar lingkungan kita tetapi pihak dari kepolian selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam menangani kasus kasus agar lingkungan kita tetap nyaman dan aman. Setiap permasalahan selagi bisa diselesaikan dengan cara mediasi atau mediator lakukan, biasanya juga pihak kepolisian akan melakukan itu terlebih dahulu. *Problem Solver* adalah penyelesaian atau pemecahan masalah dari proses berfikir lalu mengambil keputusan yang sulit. Para kepolisian berharap kepada masyarakat agar setiap masyarakat bisa menjadi polisi bagi dirinya sendiri berarti yang dimaksud bisa melindungi diri sendiri.

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peran Humas Resort Kota Besar Medan dalam Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di Masyarakat maka kesimpulan yang dapat diambil dalam permasalahan ini adalah bahwa peran humas itu sebagai fasilitator, Penasehat ahli, Teknisi komunikasi, Pemecah masalah.

Peran Humas sebagai Penasehat ahli adalah dengan menyelesaikan atau menanggapi masalah yang ada di Lembaga kepolisian dan di masyarakat. Pihak Peran Humas sebagai Fasilitator adalah dengan menjadi jembatan komunikasi antara instansi dengan publiknya. Yang biasanya dilakukan dengan cara mediasi/mediator. Peran Humas sebagai Pemecah masalah adalah dengan cara melakukan *Problem solver*. Di setiap polsek memiliki bhabinkamtibnas yang akan menjadi penengah dalam permasalahan ringan yang ada di masyarakat. Peran Humas sebagai Teknisi Komunikasi adalah dengan melakukan jumpa pers dengan wartawan, dan media online lainnya, kepolisian Resort Kota Besar Medan memiliki media social untuk memberikan informasi terhadap masyarakat.

### REFERENCE

#### Buku

Oktavia, Fenny. 2016. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*. . eJournal Ilmu Komunikasi. Vol 4 (1). 239-253. Diakses dari [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal%20Fenny%20Oktavian%20\(03-02-16-08-53-37\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/03/Jurnal%20Fenny%20Oktavian%20(03-02-16-08-53-37).pdf)

#### Jurnal

Aflah, H. (2018). *Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika)* (Doctoral dissertation).

Ahsani, H. F. (2021). *Proses Branding Kallia Coffee Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis* (Doctoral dissertation, UMSU).

Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.

Amri, Z., & Harahap, T. H. (2018). PELABELAN GRACEFUL, SKOLEM GRACEFUL DAN PELABELAN RHO TOPI PADA GRAF 8 BINTANG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

*Jurnal Homepage: <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol>*

- Ananda, I. W. (2021). *Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan* (Doctoral dissertation).
- Anisa, R. S. (2021). *Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation).
- Anshori, A. (2016). Berita Pilkada Dalam Bingkai Media Cetak.
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132-144.
- Anshori, A., & Adhani, A. (2019). Pengaruh Budaya dalam Pesan Politik Terhadap Perilaku Pemilih Kota Medan Pada Pemilu Tahun 2019.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142-156.
- Anshori, A. (2019). Pencitraan Politik Melalui Media Sosial terhadap Sikap Pemilih di Kota Medan.
- Anshori, A. (2017). Media Luar Ruang, Budaya Lokal dan Perilaku Politik.
- Ariana, W. (2019). *Opini Masyarakat Asahan Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019* (Doctoral dissertation).
- Aulia, R., Ginting, R., & Khairani, L. (2020). Model Komunikasi Antarbudaya dalam mewujudkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Kearifan Lokal Marjambur di Kelurahan Bunga Bondar Sipirok. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 197-212.
- Br Ginting, A. (2018). *Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Memilih Travel Umroh* (Doctoral dissertation).
- Dalimunthe, M. (2017). *Efektivitas Komunikasi Pemasaran Bank Muamalat Cabang Gajah Mada Medan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah* (Doctoral dissertation).
- Diningsih, I. P. (2021). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH STRESS KERJA PADA MITRA PENGGUNA JASA LAYANAN BALAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MEDAN* (Doctoral dissertation).
- Efendi, Z. (2021). *Budaya Pop Dan Persaingan Identitas (Studi Deskriptif Pada Komunitas Anime Attack On Titan)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Fudzah, N., Bahri, S., & Khairani, L. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING PADA PT. POS INDONESIA KANTOR REGIONAL I MEDAN. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 173-183.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam Itu Indah Di Trans Tv (Studi Deskriptif Ibu-Ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia).
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23-32.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30-39.

- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh employee relation Terhadap kepuasan komunikasi karyawan PDAM Tirtanadi cabang Sei Agul. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 43-49.
- HENDRA, Y., Rudianto, R., & Priadi, R. (2018). ANALISIS MODEL KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hidayah, E. (2021). *Efektivitas Media Sosial Pinterest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Hidayat, F. P. (2020). Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31-41.
- Hidayat, F. P., & Rudianto, R. (2020, October). Intercultural Communication of Malays with Banjar Tribes in Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai Village. In *Proceeding International Conference on Language and Literature (IC2LC)* (pp. 37-40).
- Hidayat, F. P. (2018). *Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Kabu, S. R., & Priadi, R. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 12-22.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BUDAYA KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] Sejarah Politik dan Kekuasaan. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Koto, M. A. (2018). *Dampak Penggunaan Situs Www. Infotografi. Com Sebagai Media Pembelajaran Fotografi Bagi Mahasiswa Jurnalistik Stik-P* (Doctoral dissertation).
- Kurniati, I. (2021). *Representasi Perjuangan Seorang Ayah dalam Film Sejuta Sayang Untuknya* (Doctoral dissertation).
- Lestari, A. G. (2019). *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Kabupaten Simalungun)* (Doctoral dissertation).
- Limbong, R. J. (2021). *Strategi Komunikasi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Aceh Tengah Dalam Mengembangkan Wisata Danau Lut Tawar* (Doctoral dissertation).
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66-80.
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Film Animasi Di Global Tv Terhadap Aktivitas Ibadah Shalat Maghrib Di Lingkungan Madrasah Alikhlas Taqwa Medan* (Doctoral dissertation).
- MEDAN, K. T. B. PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN BERITA OLEH.
- MEDAN, S. P. P. K. (2019). FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142-155.
- Munthe, N. B. (2020). Opini siswa tentang rencana penghapusan ujian nasional pada tahun 2021 (Studi Kasus Pada SMA Negeri 2 Medan). *Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Monika, Y. (2021). *Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UMSU).

- Napitupulu, A. M. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, N. (2020). Penerapan Model” Sosialisasi Spiritual Quotion” Terhadap Motivasi Usaha Bisnis Makanan Halal Produksi Rumah Tangga.
- Nasution, B. A. (2021). *Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi UNIMED terhadap aplikasi platform film di smartphone* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, U. R. (2021). *Analisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendayagunaan UMKM Oleh LAZISMU Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Ningsih, W. (2021). *Pengaruh Media Sosial Lazismu Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Di Lazismu Kota Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pramusinta, B. D. (2020). Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Psikologi Anak.
- Pramusinta, B. D. (2021). *Igital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran “Coffee Marroan” dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen* (Doctoral dissertation).
- Prayogo, K. A. (2021). *Ersepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Pelayanan dan Fasilitas Bus Trans Metro Deli* (Doctoral dissertation).
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] The Phenomenon Of Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS) Onrepublika. Co. Idframing, Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Family Communication Model in Forming Pious Children. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Pulungan, F. A. S. (2021). *Efek Iklan Transportasi Online oleh Selebgram Terhadap Peningkatan Pengguna (Studi Deskriptif pada Pengguna Grab di Kota Medan)* (Doctoral dissertation).
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).
- Ramadhana, A. (2021). *Opini Komunitas GenPI Sumatera Utara terhadap Pemberitaan Wacana Penerapan Wisata Halal di Objek Wisata Danau Toba* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Riwando, A. (2021). *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.
- Saleh, A. (2021). [Prosiding] Seminar Internasional di UPSI Malaysia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Sinaga, C. N. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.
- Sinaga, C. N. A. (2014). Penggunaan Dan Kepuasan Pendengar Terhadap Muzik Dangdut Di Radio: Satu Kajian Survey Pada Masyarakat Pendengar Di Pinggir Dan Bandar Medan.
- SITORUS, D. D. S. Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Sulasmu, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.

- Suryanta, M. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Syahputra, M. A. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Situng Pindai Terhadap Informasi Terbaru Perhitungan Suara Pada Pemilu 2015 Di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Tambunan, S. H. Z. (2021). *Perencanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan PT. Platinum Waterpark Bagan Batu* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program "Student Exchange" Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Winarno, P. S. P. (2021). *Pengaruh Iklan Lazada Lee Min Ho Sebagai Brand Ambassador Terhadap Minat Belanja Konsumen* (Doctoral dissertation).
- Utami, S. (2021). *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Doctoral dissertation, UMSU).
- YOSEFA, I. P. EFEK IKLAN TRANSPORTASI ONLINE OLEH ARTIS TERHADAP PENINGKATAN PENGGUNA.
- Yunus, A. (2021). *Pengaruh Terpaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Kopitree Di Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).